

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang merupakan pusat perekonomian, pendidikan, industri, dan pariwisata serta memiliki aktivitas dan interaksi antar masyarakat yang sangat kompleks dan bervariasi. Kota Padang sendiri mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup pesat, sehingga secara tidak langsung terjadi peningkatan jumlah kendaraan yang digunakan sebagai moda transportasi dalam beraktivitas sehari-hari. Peningkatan volume lalu lintas yang mendekati kapasitas jaringan jalan menyebabkan ketidakseimbangan pada lalu lintas, sehingga timbul masalah-masalah, salah satunya yaitu masalah kemacetan. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan kebijakan pemerintah dalam mengurangi beban lalu lintas serta menimbulkan kepedulian masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum, salah satu solusi masalah tersebut yaitu dengan kebijakan pengembangan sistem angkutan umum yang cepat, nyaman, aman dan tepat waktu berupa Bus Rapid Transit (BRT) yaitu Trans Padang.

Beberapa tahun terakhir di Indonesia dalam mengatasi masalah kemacetan pada kota-kota besar seperti Jakarta dengan Trans Jakarta (tahun 2004), Yogyakarta dengan Trans Jogja (tahun 2008), dan Denpasar dengan Trans Sarbagita (tahun 2012) cukup sukses dengan

kebijakan bus rapid transit tersebut. Oleh karena itu, Kota Padang perlu mencontoh kota-kota besar tersebut dalam pengembangan sistem angkutan umum massal. Trans Padang dinilai cukup layak dijadikan solusi dalam mengatasi masalah lalu lintas di Kota Padang. Hal ini dikarenakan sistem angkutan umum massal yang berada di Kota Padang saat ini didominasi oleh angkutan umum berkapasitas kecil dengan jumlah yang cukup banyak, sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas. Masalah lain dari sistem angkutan umum massal di Kota Padang yaitu pengusaha angkot dan awak kendaraan yang belum profesional dalam mengelola dan menjalankan angkutan umum. Dalam hal ini lebih mementingkan pendapatan, dan kurang memperhatikan keamanan serta kenyamanan bagi penumpang. Selain itu, Trans Padang memasang tarif yang cukup terjangkau bagi masyarakat umum, dan dengan menggunakan armada baru secara tidak langsung dapat mengurangi polusi udara jika dapat dioptimalkan penggunaannya bagi masyarakat.

Pada awal pengoperasiannya tahun 2014, Trans Padang resmi di operasikan dengan sepuluh armada yang melayani masyarakat pada koridor I sepanjang 19 KM melintasi Pasar Raya hingga Lubuk Buaya. Pada tahun 2015 ini, sudah ada penambahan armada bus, sehingga bus yang beroperasi kini berjumlah 15 armada. Dalam pengoperasiannya, Trans Padang belum memiliki *time schedule*. Sebagai kebijakan terhadap penambahan armada Trans Padang, diperlukan suatu kajian studi terhadap *headway*, kesesuaian jadwal dengan realita, serta distribusi kedatangan atau keberangkatan bus menurut jadwal. Sehingga dapat diketahui keefektifan dalam pelaksanaan program BRT ini.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *headway* pada setiap armada.
2. Merencanakan jadwal keberangkatan berdasarkan pola operasional saat ini.
3. Mengetahui persentase ketepatan waktu sesuai jadwal rencana.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak terkait untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengelola ataupun pemerintah sehingga BRT Trans Padang dapat menjadi pilihan masyarakat sebagai moda angkutan umum di Kota Padang.

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi dengan hal-hal berikut:

1. Penelitian dilakukan 15 armada BRT Trans Padang.
2. Penelitian dilakukan pada hari Jum'at, 14 Agustus 2015 (1 hari kerja).
3. Penelitian dimulai pada pukul 05.30-20.30
4. Penelitian dilakukan diatas bus (on bus survey).

## 1.4. Sistematika Penulisan

Alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi menjadi enam bagian dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bagian ini yang berisikan latar belakang dari studi yang akan dilakukan,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari studi tersebut, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

Bab kedua ini berisikan tinjauan pustaka, tinjauan pustaka ini berisikan tentang moda angkutan, pengertian angkutan umum, sistem angkutan umum, klasifikasi perjalanan, pemilihan moda angkutan, penumpang angkutan umum, permasalahan transportasi, sistem bus rapid transit, kinerja operasional angkutan umum, kesesuaian jadwal dengan realita (realibility of bus timetables), indikasi kinerja tepat waktu pada bus.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang berisikan tentang urutan pekerjaan yang dilakukan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Dimulai dari idenfikasi dan perumusan masalah apa yang akan diangkat untuk dijadikan bahan studi, sampai apa kesimpulan dari hasil studi yang telah dilakukan. Bagian ini juga berisikan tentang tatacara proses pengerjaan yang terdiri dari proses pengumpulan, pengambilan data dari pihak terkait, pengolahan, kompilasi data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini serta melakukan bahasan awal yang berguna untuk menganalisis hasil yang terfokus.

Bab keempat berisikan prosedur dan hasil kerja. Bagaimana pengumpulan data dan hasil pengumpulan data.

Bab kelima berisikan analisa dan pembahasan dari hasil studi yang dilakukan.

Bab terakhir dari penulisan tugas akhir ini adalah kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi yang telah dilakukan.